

Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Smart Apps Creator* Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah

Fitrah Dinanti Massofia^{1*}, Dyah Ayu Khoirunnisa², Syintia Dwi Dinanti³,
Miftahul Huda⁴, Rahmawati⁵

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email : fitrah.dinanti@gmail.com^{1*}, dyahayukhoirunnisa5@gmail.com²,

syintiadwidinanti@gmail.com³, miftahulhuda@pba.uin-malang.ac.id⁴,

rahmawati@uinib.ac.id⁵

Abstract

Arabic language has so far been considered conservative because it is only taught by kyai in Islamic boarding schools, does not have an elite place in national education system. So that in order to support student success in learning Arabic language, of course teacher must have various kinds of media used, aiming to make students easy on what they learn. One of the strategies to improve learning is by using Smart Apps Creator. This study uses a qualitative approach with library research method with data sources taken from the exploration of literature related to study of learning Arabic and analyzed in depth through data triangulation; data reduction, data presentation and conclusion. The results of the research are that learning Arabic for middle-level VII grade students does not only rely on books that are difficult for students, but also be created using interactive media with the Smart App Creator. Because learning through Smart App Creator can help teachers and students learn Arabic language better and more fun.

Keywords: Arabic Language Education, Media Learning, Smart Apps Creator

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang terpenting untuk dipelajari karena bahasa Arab adalah bagian dari bahasa Al-qur'an dan sunnah yang menjadi pedoman utama umat muslim, maka adalah sebuah keharusan kepada orangtua untuk peduli dan memperkenalkan serta mengajarkan bahasa Arab kepada anak sejak dini. Tentu pentingnya pengenalan bahasa Arab ini tidak hanya untuk memahami Al-qur'an dan sunnah saja, karena disamping itu bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional yang diakui oleh PBB sebagai alat komunikasi pemersatu bangsa yang tidak kalah pentingnya untuk

diajarkan seperti bahasa asing lainnya (Nur & Ritonga, 2023). Bahasa Arab merupakan hasil produk warisan sosial budaya Arab, juga merupakan bahasa agama Islam. Ada lima puluh empat (54) negara di dunia yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi dan bahasa nasional. Ini menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak hanya milik bangsa Arab saja akan tetapi milik kaum muslimin di seluruh dunia. Tanpa adanya bahasa, maka sistem penting yang ada dalam kehidupan manusia seperti sistem pengetahuan, teknologi, informasi, pencaharian, kepercayaan, yang terdapat dalam masyarakat akan terganggu (Mustofa & Febriani, 2020). Standarisasi pengajaran bahasa Arab di madrasah juga ditentukan oleh terbitnya KMA nomor 183 tahun 2019. Pedoman ini juga berisikan tentang bagaimana implementasi kurikulum Bahasa Arab di madrasah (Zainuddin et al., 2022).

Namun saat ini, kegiatan pendidikan tidak bisa lagi bersifat lokal, meskipun sering dikemukakan bahwa pendidikan disampaikan secara lokal tetapi berwawasan global atau internasional. Artinya mutu pendidikan ditingkatkan agar mampu bersaing dengan mutu lulusan dari lembaga pendidikan di luar negeri. Informasi saat ini adalah bahwa orang yang belajar Bahasa Arab dianggap konservatif karena hanya diajarkan oleh kiai di pesantren. Pembelajaran bahasa Arab tidak mendapat tempat elit dalam sistem pendidikan nasional karena pendidikan Indonesia masih mendikotomikan pendidikan umum di satu sisi dan pendidikan agama (Nurcholis et al., 2021).

Perkembangan Teknologi dalam bidang pendidikan juga sangat maju dan dinamis. Di Era modern sekarang ini, sangat dibutuhkan dengan media belajar yang diharapkan proses dan mengajar itu lebih terjamin keberhasilannya, inilah yang sedang diusahakan oleh teknologi pendidikan. Pendidikan mulai dituntut untuk memberi kesegaran dalam setiap proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Pengaruh teknologi telah mendesak para pelaku pendidikan untuk berlomba-lomba memberi inovasi dan warna baru dalam pendidikan (Kristiana Hesti Padmini, 2015). Sehingga pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tingkat menengah tidak hanya mengandalkan kitab-kitab yang sulit bagi siswa, namun juga dapat dikreasikan menggunakan media interaktif dengan aplikasi *Smart App Creator*.

Dikarenakan Teknologi Pendidikan (*Educational Technology*) sangat penting untuk dipahami dalam teori, maupun pengaplikasiannya pada dunia pendidikan Indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa

Arab juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta memperluas jaringan pendidikan dan pembelajaran karena telah menjadikan ilmu pengetahuan lebih mudah diakses dipublikasikan dan disimpan. Teknologi menjadi hal yang tidak dapat dihindari beragam kemungkinan ditawarkan oleh teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa asing di antaranya sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional tenaga pengajar, sebagai sumber belajar, alat bantu interaksi pembelajaran dan wadah pembelajaran (Sholeh, 2020). Media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan informasi sangat membantu para pendidik di dunia sekolah sehingga mereka bisa mengajar tanpa kebutuhan masuk kelas. Kemudian pengembang telah membuat aplikasi yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran. Keberadaan teknologi ini harus dimanfaatkan untuk memajukan dunia pendidikan. (Amrina, Amrina, Gazali Gazali, Adam Mudinillah, Annisa Agustina, 2021)

Adapun untuk menunjang keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran tentunya seorang guru itu mempunyai berbagai macam media yang digunakan dalam suatu pembelajar, bertujuan agar siswa itu senang terhadap apa yang dipelajarinya dan para siswa dikelas tersebut menjadi aktif dalam pembelajaran. (Imamuddin, 2021)

Hal tersebut merupakan sebuah fenomena tersendiri yang kiranya perlu kita cermati, karena sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam khususnya dalam menghasilkan pembelajar yang memiliki kemampuan berbahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti melakukan studi tentang proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Smart Apps Creator* menjadi menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Smart Apps Creator* di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, maka kajian literatur dilakukan terhadap materi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di tingkat tsanawiyah.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* atau riset pustaka. Maksudnya yaitu penelitian dilakukan berdasarkan pada karya tertulis seperti buku, ensiklopedia, jurnal, kamus, karya ilmiah dan majalah. Dalam penelitian ini sama dengan penelitian lainnya yang memerlukan rumusan masalah, landasan teori, analisis data dan

pengambilan kesimpulan. Metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Adapun Sumber datanya diambil dari eksplorasi literatur kepustakaan terkait kajian pembelajaran bahasa Arab dan akhirnya dianalisis secara kritis dan mendalam menggunakan teknik Miles dan Huberman yang terdiri dari mengumpulkan data, reduksi data, serta menyajikan data. Sehingga tidak perlu mengumpulkan data dengan turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. (Massofia, Fitrah Dinanti, 2023)

Kemudian model studi literatur ini juga dapat digunakan untuk mempelajari dan menganalisis literatur yang telah ada mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Smart Apps Creator* untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah. Analisis ini dapat memberikan pemahaman tentang manfaat dan langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* pada pembelajaran bahasa Arab dengan menarik dan inovatif. (Ach. Syarofi, 2023)

C. HASIL DAN DISKUSI

Smart Apps Creator merupakan aplikasi desktop yang digunakan untuk membuat aplikasi dan iOS tanpa perlu adanya kode pemrograman. Aplikasi ini dapat menyimpan berbagai format file seperti HTML5, exe, dan apk. SAC sendiri memiliki banyak kegunaan. Kegunaan SAC yaitu sebagai metode alternatif bagi guru selama pembelajaran tatap muka karena tidak membutuhkan kuota internet selama pembelajaran berlangsung. Sebagaimana dalam proses pembelajaran guru menjadi inti dari proses pendidikan secara keseluruhan sebagai peran utama. Proses pembelajaran bahasa bukanlah suatu kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama, dimana pelajar dan pengajar bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu. Proses di sini dipahami sebagai interaksi seluruh komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu dengan yang lain, saling berhubungan (*interdependent*) dalam ikatan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, proses pembelajaran bahasa Arab adalah seluruh rangkaian aktivitas kebahasaan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, baik dalam lingkup kegiatan di dalam kelas, maupun luar kelas. (Siddiq, 2017)

Media pembelajaran merupakan bahan dan alat yang digunakan untuk tujuan pendidikan, seperti televisi, majalah, video, buku, koran, dan lain

sebagainya. Media juga merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, kemauan, dan perasaan untuk mendorong terjadinya kegiatan belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah video yaitu jenis media audio-visual yang merangsang kerja pendengaran dan indra visual. (Mahmudah et al., 2022)

Salah satu strategi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab yakni dengan menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator*. *Smart Apps Creator* (SAC) merupakan aplikasi desktop untuk berkreasi. Aplikasi ini berupa android dan iOS tanpa kode pemrograman dan dapat menghasilkan format HTML5 dan .exe. *Smart Apps Creator* bisa diajarkan hingga SD, SMP, SMA/SMK siswa untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam mengelola konten dan juga membuat aplikasi seluler yang menarik (smartappscreator.com). Aplikasi ini dapat dibuka melalui *smartphone* yang merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *smartphone* yang tergolong *mobile learning*. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di India, Di antara 175 responden, sekitar 53,71% adalah pelajar ponsel yang disukai untuk e-learning, diikuti Laptop 30,29%, dan sisanya sebagian besar lebih disukai siswa Laptop & Ponsel (7,43%), Laptop, Ponsel dan Desktop (2,86%) masing-masing. Pada Sekolah SMA di Indonesia, ditemukan 67,7% siswa menyatakan bahwa media berbasis android adalah sebuah media pembelajaran yang menarik. (Khoirudin, Rori, A. Ashadi, 2021)



Gambar 1. Tampilan *Smart Apps Creator*

Smart Apps Creator sesuai jika diterapkan di daerah yang tidak terjangkau oleh sinyal internet atau telepon. SAC dapat digunakan setiap saat karena tidak membutuhkan internet. SAC memiliki banyak kelebihan. Hal ini membuat aplikasi ini banyak digunakan oleh guru dalam metode pembelajaran. *Smart Apps Creator* (SAC) Merupakan Aplikasi Multimedia yang

mampu merancang dan membuat suatu media pembelajaran Interaktif Berbasis Android & ios Tanpa Coding, SAC bisa dijadikan sebagai alternatif ketika belajar Daring (Dalam Jaringan). SAC merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. SAC termasuk aplikasi dekstop untuk membuat aplikasi yang dapat dipakai di sistem operasi seluler android dan iOS tanpa memerlukan kode pemrograman. Aplikasi SAC sendiri dapat berisikan berbagai menu, misalnya animasi, gambar, video, musik, dan menu-menu lainnya. Tampilan yang dihadirkan oleh *Smart Apps Creator* berupa perpaduan dengan ebook dan power point. Tampilan sederhana dengan model seperti ini tentunya lebih mudah untuk diterima oleh para siswa. Dalam pengembangannya, aplikasi ini sering kali digunakan untuk menjadi media belajar atau aplikasi mobile pelajaran tertentu. Salah satu contohnya adalah aplikasi pembelajaran fisika dan aplikasi mobile quiz. Menggunakan SAC sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar para siswa. Adapun Hasil dari aplikasi SAC dapat diakses siapa saja dengan jaringan telepon, dapat juga dipindahkan melalui hardware seperti flashdisk dan memori.

Langkah-langkah pembuatan media dengan *Smart Apps Creator* yaitu: 1) Instalasi *Smart Apps Creator*, 2) Set up aspek rasio, 3) Membuat section, 4) Mengganti back ground image, 5) Menyimpan project *Smart Apps Creator*, 6) Memasukkan teks, 7) Memasukkan gambar (*image*), 8) Memasukkan tombol navigasi, 9) Interaksi switch page, 10) Memasukkan background music, 11) Memasukkan audio narrator, 12) Memasukkan video local, 13) Menganimasikan object, 14) Membuat evaluasi, 15) Build up hasil creator menjadi Final.

Beberapa kelebihan dari *Smart Apps Creator* (SAC): 1) Aplikasi SAC mudah digunakan, 2) Membuat Media Pembelajaran Berbasis Android Tanpa Coding, jadi hanya perlu memasukan Materi dan Gambar kemudian membuat Tombol Navigasinya, 3) Hasil Media pembelajarannya Interaktif, Sehingga anak-anak (pengguna) tidak akan mudah Bosan, 4) Bisa di kreasikan dengan leluasa sesuai kebutuhan, Hal ini memungkinkan pembuat untuk menuangkan semua imajinasi dan idenya kedalam rancangan media pembelajaran interaktif, 5) Ukuran File aplikasi yang ringan dan tidak memakan banyak RAM, 6) Fitur yang tersedia Cukup untuk membuat suatu media pembelajaran. Fitur yang ada mudah untuk digunakan, karena ada icon dan penjelasan yang jelas sehingga Mudah dalam membuat Animasi, 7) Tampilan Aplikasinya

simple dan nyaman dan Bisa di simpan dengan hasil untuk Perangkat Android, ios, Exe (*emulator style & Desktop Style*), HTML 5.

Diantara kekurangan dari *Smart Apps Creator* (SAC) adalah: 1) Besifat Trial, Jadi Aplikasi ini hanya bisa digunakan selama 30 hari. Kecuali membeli Licensinya, 2) Fitur yang tersedia terbatas (jika dibandingkan dengan aplikasi pembuat aplikasi android lainnya) Bahasa Inggris, Aplikasi SAC belum ada fitur untuk merubah bahasa menjadi bahasa indonesia. (mungkin di versi selanjutnya baru ada), 3) Hanya bisa merancang dan membangun aplikasi/media pembelajaran Sederhana, 4) Didukung di perangkat windows 10 dan yang terbaru.

Adapun Cara Download dan instal *Smart Apps Creator* (SAC) yaitu mengunjungi Website resmi nya yaitu *Smart Apps Creator*. Kemudian bisa diinstal aplikasinya seperti biasa. Mulyanto Sumardi dan Abdul Halim Hanafi dan Amrina, menyebut bahwa dua tujuan belajar bahasa Arab, yaitu (1) tujuan pengajaran bahasa Arab sebagai alat bantu dan (2) tujuan pengajaran bahasa Arab untuk menjadi tenaga ahli. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka setiap pembelajar arus menguasai empat kemahiran dasar berbahasa yakni kemahiran reseptif (mendengar dan membaca) dan kemahiran produktif (berbicara dan menulis). Sementara itu secara spesifik tujuan pengajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah di Indonesia terbagi menjadi dua macam yaitu tujuan pendidikan Nasional yakni meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; dan tujuan kurikuler; dijelaskan dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab disebutkan bahwa Bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, memahami Al-Qur'an dan Hadits, memahami buku-buku agama, dan menguasai sejumlah perbendaharaan kata tertentu. (Rosyid & Baroroh, 2019)

Pada umumnya media pembelajaran mempunyai banyak manfaat, sebagaimana disebutkan oleh Arif S, Sadiman at.al. (1996) dalam Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah yaitu: (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata tertulis atau lisan); (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra; (3) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif pembelajar. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk: menumbuhkan gairah/semangat baru dalam belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan siswa belajar secara sendiri-sendiri menurut

kemampuan/bakatnya, dan memudahkan siswa untuk menelusuri informasi yang diperlukan. (Hamid et al., 2023) Sehingga dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dirasa sangat urgen sekali untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab didesain secara sistematis dan diproduksi sebagai media pembelajaran. Sebagai produk gerakan pendidikan visual dekade pertama abad ke-20, pada tahun-tahun awal abad ke-20, para guru mulai menggunakan film pendek yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari di kelas. Sehingga melalui aplikasi *Smart App Creator* ini dapat membantu guru dan siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan lebih baik dan lebih menyenangkan. Apalagi kegiatan pembelajaran dan berkomunikasi di abad ke-21 semakin melibatkan teknologi digital terutama perangkat seluler (Cybart-Persenaire dan Literat, 2018). Seperti dibahas sebelumnya, telah banyak siswa yang berjuang dengan menguasai pembelajaran bahasa dan terutama dalam penulisan profesional seperti jurnalisme. (Alsaied & Akhtar, 2021)

Dengan adanya aplikasi *Smart Apps Creator*, para pendidik yang mengajar bahasa Arab, khususnya di tingkat MTs, dapat mengembangkan aplikasi ini untuk dijadikan sebagai pengenalan materi pembelajaran, sehingga mereka dituntut untuk memunculkan ide-ide baru dan memiliki kreativitas yang luas yang akan diberikan kepada siswa. Siswa juga dapat menggunakan media yang disediakan oleh guru di luar jadwal pelajaran, artinya siswa dapat mempelajari materi bahasa Arab dengan sungguh-sungguh. Dibandingkan dengan pembelajaran tradisional yang biasanya dilakukan di kelas mengakibatkan siswa bosan dalam belajar bahasa Arab, dan hal ini ditandai dengan respon siswa yang minim ketika belajar dengan menggunakan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru (Wahyudin, 2020). Dampaknya proses pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi menyebabkan tujuan pengajaran menjadi kurang optimal. Dengan bantuan dari penggunaan teknologi dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa yang lebih optimal. (Suci Ramadhanti Febriani, 2020)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi

Smart App Creator menyediakan hasil penggabungan gambar, teks, audio, video, dan animasi sebagai pembelajaran bahasa arab aplikasi media berupa exe dan Apk dengan memberikan kemudahan:

- a) Kegiatan pembelajaran tidak terikat dengan ruang kelas saja;
- b) Dapat digunakan oleh guru yang mengajar dalam mata pelajaran dan materi yang sama;
- c) Menyediakan beberapa animasi yang sangat menarik serta video sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab;
- d) Dapat digunakan secara offline tanpa harus menghubungkan internet;
- e) Siswa dapat berinteraksi dengan media yang dirancang guru bahasa Arab tanpa perlu mengikuti pelatihan khusus.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya agar menambah kajian dan penggunaan media pembelajaran di Tingkat Aliyah serta diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai menjadi dasar pengembangan media pembelajaran pada umumnya maupun khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, artikel ini juga dapat digunakan sebagai literatur perbandingan oleh peneliti yang memiliki tujuan penelitian yang sama.

REFERENSI

- Ach. Syarofi, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Visual melalui Media Sosial : Youtube, TikTok, Instagram, Facebook. *KITABA : Journal of Interdisciplinary Arabic Learning*, 01(01), 1–11. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i1.20901>
- Alsaied, N., & Akhtar, F. (2021). Media students using mobile phones in the Arabian Gulf to improve English writing and video production skills. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives Emerald Publishing Limited*, 17(1), 4–15. <https://doi.org/10.1108/LTHE-09-2020-0038>
- Amrina, Amrina, Gazali Gazali, Adam Mudinillah, Annisa Agustina, and Y. L. (2021). Utility of the Smart App Creator Application as an Arabic Learning Media. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(3).
- Hamid, M. A., Ifawati, N. I., Charis, M. A., & Qomari, N. (2023). Penggunaan Aplikasi E-Learning “ H ATI ” dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Arabi : *Journal of Arabic Studies*. 8(1), 108–122.

- Imamuddin, D. (2021). Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Kota Malang. *Shaut Al-'Arabiyah*, 9(No.1), 69–77.
- Khoirudin, Rori, A. Ashadi, and M. M. (2021). Smart Apps Creator 3 to Improve Student Learning Outcomes During the Pandemic of COVID-19. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 7(1), 25–34.
- Kristiana Hesti Padmini, D. (2015). TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBELAJARAN KOMPETITIF UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK : STUDI KASUS DI SALAH SATU SMA DI SALATIGA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 59–66.
- Mahmudah, U., Rochma, S. N., & Gontor, U. D. (2022). *Pembelajaran Maharrah Kalam dengan Media “ Learning . Aljazeera . Net ” di Universitas Darussalam Gontor*. 6(1).
- Massofia, Fitrah Dinanti, S. R. F. (2023). ANALISIS KURIKULUM BAHASA ARAB DENGAN MODEL ROGERS DI SMP IT INSAN CENDEKIA BOARDING SCHOOL PAYAKUMBUH. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.229>
- Mustofa, S., & Febriani, S. R. (2020). BAHASA ARAB & WORLD CLASS UNIVERSITY. In A. S. Ma'arif (Ed.), *News.Ge*. UIN Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Nur, S., & Ritonga, N. A. (2023). Peran Orangtua dalam Mengenalkan Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Era Digital. *Al-Ma'any: Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2), 1–11.
- Nurcholis, A., Harianto, B., & Machmudah, U. (2021). Implementation of Hard and Soft Technology in Learning Arabic During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020) Implementation*, 529(Iconetos 2020), 8–15.
- Rosyid, M. F., & Baroroh, U. (2019). TEORI BELAJAR KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *LISANUNA*, Vol. 9, No. 1 (2019), 9(1), 92–110.
- Sholeh, N. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Saintifik*.
- Siddiq, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta (Studi Etnografi). *Al-Ma'rifah : Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab*, 14(2), 24–36.

- Suci Ramadhanti Febriani, A. (2020). TECHNOLOGY FOR FOUR SKILLS ARABIC IN THE ERA EMERGENCY OF COVID-19 IN INDONESIA. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jpba.v4i1.8221>
- Zainuddin, A., Asrori, I., Huda, M., Malang, U. N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). Analysis of Standardization of Reading Learning for Non-Native Speakers in the Arab world and the West:(Rusydi Ahmad Thu'aimah, ACTFL, and CEFR). *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1), 327–346.